

**Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Prestasi  
Kerja Karyawan di PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper,  
Klaten**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Arif Kuswaljito Mulyono  
Nomor Mahasiswa : 01311467  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2006**

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah, paling tidak skripsi ini diharapkan mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk lebih menyempurnakan skripsi ini dimasa mendatang penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2006

Penulis

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
I. Surat Keterangan Penelitian.....	92
II. Kuesioner.....	94
III. Rekapitulasi penilaian responden untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas... ..	101
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	105
IV. Data Karakteristik Responden.....	110
V. Penilaian Responden terhadap Variabel Penelitian .....	114
VI. Data Regresi Analisis Data.....	126
VII. Tabel F, Tabel t dan tabel Korelasi Product Moment.....	130

#### **1.4 BATASAN MASALAH**

Obyek penelitian terbatas pada satu organisasi atau perusahaan saja, bertujuan agar tidak terjadi permasalahan yang mencakup lingkungan luas dan penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper, Klaten.

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat diartikan suatu inisiatif yang menghasilkan pola yang konsisten dalam rangka mencapai jalan pemecahan dari suatu persoalan (Thoha, 1988, hlm 79).

2. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain (Pace dan Faules, 1998, hlm 155).

3. Prestasi kerja

Adalah hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Dharma, 1991, hlm 17).

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan dapat memberikan bantuan didalam menentukan kebijakan-kebijakan

Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika angka signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3. Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan (dikontrol).

Rumusnya adalah sebagai berikut (Mustofa, 1992, hlm 138):

$$r^2 = \frac{r_{y1-23..k} - (r_{yk-23..k(k-1)})(r_{1k-23..(k-1)})}{\sqrt{(1-r^2_{yk-23..(k-1)})}\sqrt{(1-r^2_{1k-23..(k-1)})}}$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien korelasi parsial

Y = Variabel dependen

$X_{1,2,3,...,k}$  = Variabel independen

Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial atau uji T

#### a. Membuat Formulasi Hipotesis

$H_0$  :  $b_i = 0$  (Hipotesis Nihil)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_i$ ) dengan Variabel Terikat (Y)

$H_a$  :  $b_i \neq 0$  (Hipotesis Alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_i$ ) dengan Variabel Terikat (Y)

#### 4.3.5.1 Penilaian responden terhadap kepemimpinan

Penilaian responden terhadap pertanyaan atau pernyataan pada variabel kepemimpinan atau  $X_1$  dapat dilihat pada tabel 4.4.1 berikut ini :

Tabel 4.3.5.1

Penilaian responden terhadap kepemimpinan

No	Jawaban Responden					Rata-rata (Mean)	Kriteria
	SS	S	R	TS	STS		
1	49	21	0	0	0	4,70	Sangat Baik Sekali
	(70%)	(30,%)	(0%)	(0%)	(0%)		
2	37	23	10	0	0	4,39	Sangat Baik
	(52,9%)	(32,9%)	(14,3%)	(0%)	(0%)		
3	42	23	5	0	0	4,53	Sangat Baik Sekali
	(60%)	(32,9%)	(7,1%)	(0%)	(0%)		
4	50	14	6	0	0	4,63	Sangat Baik Sekali
	(71,4%)	(20%)	8,6%)	(0%)	(0%)		
5	53	17	0	0	0	4,76	Sangat Baik Sekali
	(75,7%)	(24,3%)	(0%)	(0%)	(0%)		
6	45	20	5	0	0	4,57	Sangat Baik Sekali
	(64,3%)	(28,6%)	(7,1%)	(0%)	(0%)		
7	55	15	0	0	0	4,79	Sangat Baik Sekali
	(78,6%)	(21,4%)	(0%)	(0%)	(0%)		
8	55	13	2	0	0	4,76	Sangat Baik Sekali

Tabel 4.4.4.2  
Kesimpulan Uji Parsial

Variabel Independen	Variabel Dependen	Kesimpulan
Kepemimpinan ( $X_1$ )	Prestasi Kerja	Ho ditolak
Komunikasi ( $X_2$ )		Ho ditolak

ditingkatkan oleh pihak perusahaan misalnya dengan lebih meningkatkan kualitas komunikasi baik itu antar karyawan maupun pimpinan dengan karyawan.

3. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif, cukup kuat dan signifikan. Untuk itu pihak perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kepemimpinan misalnya dengan meningkatkan kualitas pemimpin sehingga prestasi kerja karyawan dapat lebih meningkat.
4. Berdasarkan penelitian diatas baik secara korelasi berganda maupun korelasi parsial dapat memberikan masukan bahwa penilaian prestasi kerja hendaknya dilakukan secara teratur agar dapat menghasilkan suatu evaluasi tentang prestasi kerja karyawan sehingga dapat dijadikan sebagai *quality control* oleh manajemen PT. Aneka Adhilogam Karya.

## ABSTRAK

Didalam suatu perusahaan terdapat berbagai aspek yang membuat perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik antara lain kepemimpinan dan komunikasi dan kemudian pada akhirnya bermuara pada prestasi kerja karyawan.. Kepemimpinan adalah sebagai pelaksana otoritas dan pembuat keputusan suatu inisiatif untuk bertindak dan menghasilkan sesuatu pola yang konsisten dalam langkah mencapai tujuan dan sasaran. Bagaimanapun juga kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam memberikan pengarahan adalah sangat penting. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin yang efektif akan meningkat. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain. Semua organisasi senantiasa perlu menjalankan komunikasi efektif untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Seorang pemimpin secara rutin harus berkomunikasi dengan bawahannya untuk melakukan koordinasi dan perintah untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dan teknik operasional lembaga. Dimana komunikasi yang berhasil dalam suatu organisasi atau perusahaan akan menentukan tingkat prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Seseorang dapat dikatakan berprestasi dengan baik dalam pekerjaannya, dan dimana mereka dapat mengerjakan pekerjaan tersebut dengan baik, artinya mencapai sasaran atau stansar yang telah ditetapkan atau bahkan dapat melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan pula prestasi kerja merupakan perwujudan atau penampilan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, dimana peneliti menggunakan karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Klaten sebagai subyek penelitian. Dalam memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan pendekatan ilmu kepemimpinan dan komunikasi dan menggunakan analisis regresi berganda, korelasi berganda, uji F, analisis korelasi parsial dengan uji t. Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan serta dengan pendekatan ilmu dan alat analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dari kedua komponen yaitu kepemimpinan dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dibuktikan lebih lanjut ketika menguji hipotesa melalui hasil uji serentak atau uji F maupun uji secara parsial atau uji t yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang kuat secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Dari hasil analisis pula dapat diketahui bahwa variabel komunikasi memberikan pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan dari hasil analisis korelasi berganda didapat bahwa kedua variabel memberikan pengaruh sebesar 60% terhadap prestasi kerja karyawan.

**Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Prestasi  
Kerja Karyawan di PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper,  
Klaten**

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen,  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Arif Kuswaljito Mulyono  
Nomor Mahasiswa : 01311467  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2006**

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dalam proses menerapkan ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah, paling tidak skripsi ini diharapkan mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk lebih menyempurnakan skripsi ini dimasa mendatang penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Maret 2006

Penulis

**“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, dan nasihat-menasihati supaya mentaati kebenaran, dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran”**

**~ Q.S. Al' Ashr ; 1-3**

**Kupersembahkan Skripsi ini kepada :**

**~ Ayahanda dan Ibunda tercinta**

**~ Keluarga besarku**

**~ Bidadariku Gita**

**~ Kotaku rumahku yang nyaman, Yogyakarta**

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran	
I. Surat Keterangan Penelitian.....	92
II. Kuesioner.....	94
III. Rekapitulasi penilaian responden untuk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	101
IV. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	105
V. Data Karakteristik Responden.....	110
VI. Penilaian Responden terhadap Variabel Penelitian.....	114
VII. Data Regresi Analisis Data.....	126
Tabel F, Tabel t dan tabel Korelasi Product Moment.....	130

#### **1.4 BATASAN MASALAH**

Obyek penelitian terbatas pada satu organisasi atau perusahaan saja, bertujuan agar tidak terjadi permasalahan yang mencakup lingkungan luas dan penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper, Klaten.

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat diartikan suatu inisiatif yang menghasilkan pola yang konsisten dalam rangka mencapai jalan pemecahan dari suatu persoalan (Thoha, 1988, hlm 79).

2. Komunikasi

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain (Pace dan Faules, 1998, hlm 155).

3. Prestasi kerja

Adalah hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Dharma, 1991, hlm 17).

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan dapat memberikan bantuan didalam menentukan kebijakan-kebijakan

untuk penelitian-penelitian sejenis dan menambah literatur tentang kepemimpinan dan komunikasi.

Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika angka signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3. Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan (dikontrol).

Rumusny adalah sebagai berikut (Mustofa, 1992, hlm 138):

$$r^2 = \frac{r_{y1-23..k} - (r_{yk-23..k(k-1)})(r_{1k-23..(k-1)})}{\sqrt{(1-r_{yk-23..(k-1)}^2)}\sqrt{(1-r_{1k-23..(k-1)}^2)}}$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien korelasi parsial

Y = Variabel dependen

$X_{1,2,3,...k}$  = Variabel independen

Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial atau uji T

#### a. Membuat Formulasi Hipotesis

$H_0$  :  $b_i = 0$  (Hipotesis Nihil)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_i$ ) dengan Variabel Terikat (Y)

$H_a$  :  $b_i \neq 0$  (Hipotesis Alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ( $X_i$ ) dengan Variabel Terikat (Y)

- b. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan t-Tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan

$$(dk) = (n-k-1)$$

- c. Menghitung t-Statistik dengan Rumus :

$$t\text{-Hitung} = \frac{r_{y2-1/1-2} \sqrt{n-1-k}}{\sqrt{1 - r_{y2-1/y1-2}^2}}$$

- d. Mengambil kesimpulan

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima. Atau

Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika angka signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima

#### 4.3.5.1 Penilaian responden terhadap kepemimpinan

Penilaian responden terhadap pertanyaan atau pernyataan pada variabel kepemimpinan atau X<sub>1</sub> dapat dilihat pada tabel 4.4.1 berikut ini :

Tabel 4.3.5.1

Penilaian responden terhadap kepemimpinan

No	Jawaban Responden					Rata-rata (Mean)	Kriteria
	SS	S	R	TS	STS		
1	49	21	0	0	0	4,70	Sangat Baik Sekali
	(70%)	(30,%)	(0%)	(0%)	(0%)		
2	37	23	10	0	0	4,39	Sangat Baik
	(52,9%)	(32,9%)	(14,3%)	(0%)	(0%)		
3	42	23	5	0	0	4,53	Sangat Baik Sekali
	(60%)	(32,9%)	(7,1%)	(0%)	(0%)		
4	50	14	6	0	0	4,63	Sangat Baik Sekali
	(71,4%)	(20%)	8,6%)	(0%)	(0%)		
5	53	17	0	0	0	4,76	Sangat Baik Sekali
	(75,7%)	(24,3%)	(0%)	(0%)	(0%)		
6	45	20	5	0	0	4,57	Sangat Baik Sekali
	(64,3%)	(28,6%)	(7,1%)	(0%)	(0%)		
7	55	15	0	0	0	4,79	Sangat Baik Sekali
	(78,6%)	(21,4%)	(0%)	(0%)	(0%)		
8	55	13	2	0	0	4,76	Sangat Baik Sekali

Tabel 4.4.4.2  
Kesimpulan Uji Parsial

Variabel Independen	Variabel Dependen	Kesimpulan
Kepemimpinan ( $X_1$ )	Prestasi Kerja	Ho ditolak
Komunikasi ( $X_2$ )		Ho ditolak

ditingkatkan oleh pihak perusahaan misalnya dengan lebih meningkatkan kualitas komunikasi baik itu antar karyawan maupun pimpinan dengan karyawan.

3. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif, cukup kuat dan signifikan. Untuk itu pihak perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kepemimpinan misalnya dengan meningkatkan kualitas pemimpin sehingga prestasi kerja karyawan dapat lebih meningkat.
4. Berdasarkan penelitian diatas baik secara korelasi berganda maupun korelasi parsial dapat memberikan masukan bahwa penilaian prestasi kerja hendaknya dilakukan secara teratur agar dapat menghasilkan suatu evaluasi tentang prestasi kerja karyawan sehingga dapat dijadikan sebagai *quality control* oleh manajemen PT. Aneka Adhilogam Karya.

## ABSTRAK

Didalam suatu perusahaan terdapat berbagai aspek yang membuat perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik antara lain kepemimpinan dan komunikasi dan kemudian pada akhirnya bermuara pada prestasi kerja karyawan. Kepemimpinan adalah sebagai pelaksana otoritas dan pembuat keputusan suatu inisiatif untuk bertindak dan menghasilkan sesuatu pola yang konsisten dalam langkah mencapai tujuan dan sasaran. Bagaimanapun juga kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam memberikan pengarahan adalah sangat penting. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin yang efektif akan meningkat. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain. Semua organisasi senantiasa perlu menjalankan komunikasi efektif untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Seorang pemimpin secara rutin harus berkomunikasi dengan bawahannya untuk melakukan koordinasi dan perintah untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dan teknik operasional lembaga. Dimana komunikasi yang berhasil dalam suatu organisasi atau perusahaan akan menentukan tingkat prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Seseorang dapat dikatakan berprestasi dengan baik dalam pekerjaannya, dan dimana mereka dapat mengerjakan pekerjaan tersebut dengan baik, artinya mencapai sasaran atau stansar yang telah ditetapkan atau bahkan dapat melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan pula prestasi kerja merupakan perwujudan atau penampilan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, dimana peneliti menggunakan karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Klaten sebagai subyek penelitian. Dalam memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan pendekatan ilmu kepemimpinan dan komunikasi dan menggunakan analisis regresi berganda, korelasi berganda, uji F, analisis korelasi parsial dengan uji t. Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan serta dengan pendekatan ilmu dan alat analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dari kedua komponen yaitu kepemimpinan dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dibuktikan lebih lanjut ketika menguji hipotesa melalui hasil uji serentak atau uji F maupun uji secara parsial atau uji t yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang kuat secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Dari hasil analisis pula dapat diketahui bahwa variabel komunikasi memberikan pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan dari hasil analisis korelasi berganda didapat bahwa kedua variabel memberikan pengaruh sebesar 60% terhadap prestasi kerja karyawan.